



# Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021, 2022, 2023

Arza Apdil Sanim<sup>1\*</sup>, Fatma Yeni<sup>2</sup>, O.P. Bismark<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia

<sup>1\*</sup>[arzaapdil@gmail.com](mailto:arzaapdil@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk berdasarkan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang diteliti menggunakan deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk (laporan neraca Perusahaan dan laporan laba rugi Perusahaan tahun 2021, 2022, 2023). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, tahun 2021, 2022, 2023 berdasarkan hasil analisis rasio yang dilakukan bahwa dari segi rasio solvabilitas dan aktivitas yang dihasilkan cukup baik, sedangkan untuk dari segi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang dihasilkan kurang baik, karena memiliki rasio likuiditas yang rendah untuk kewajiban Perusahaan membayar utang yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki, dan untuk rasio profitabilitasnya memiliki tingkat rasio masih di bawah rata-rata industri, sehingga dapat dikatakan perusahaan masih belum optimal dalam menghasilkan laba

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

PT. Unilever Indonesia Tbk, merupakan suatu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), telah terbukti menjadi perusahaan dengan produk kualitas yang baik, dilihat dari sertifikat dan penghargaan yang telah didapatkan perusahaan. Perusahaan ini memproduksi barang-barang seperti deterjen, sabun, kosmetik dan berbagai jenis dan minuman.

Pada awal tahun 2019 sampai tahun 2020 dunia digemparkan dengan wabah penyakit covid 19. Pada tahun tersebut berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT. Unilever Indonesia Tbk, mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada laporan posisi keuangan, kas, persediaan, aktiva lancar, aktiva dan utang lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada laporan laba rugi, penjualan dan pendapatan, laba bruto dan laba bersih juga mengalami penurunan. Sehingga dari permasalahan yang terlihat berdasarkan laporan keuangan tersebut nantinya bisa menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi fenomena yang terjadi ditahun tersebut.

Seiring dengan hal itu, Direktur Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, *Vivek Agarwal* mengungkapkan dampak seruan boikot bagi produk atau perusahaan yang terafiliasi Israel mempengaruhi kinerja perseroan pada kuartal IV 2023 lalu. Penurunan terbesar terjadi pada bulan november dan desember 2023, mengakibatkan penjualan domestik secara akumulatif ditahun 2023 menjadi minus 5,2%

Dilihat dari laporan laba bersih yang tercatat dalam Tabel 1.1 yang memperlihatkan tentang turunnya penjualan setiap tahunnya khususnya pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

Tabel 1.1

Laporan Laba Bersih (dalam Jutaan Rupiah)  
PT. Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2021, 2022, 2023

No	Tahun	Laba Bersih
1	2021	5.758.148
2	2022	5.364.761
3	2023	4.800.940

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)(Data Diolah 2024)

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa laba setiap tahunnya dari tahun 2021, 2022, 2023 mengalami penurunan , yaitu sebesar 5.758.148.000.000 pada tahun 2021, 5.364.761.000.000 pada tahun 2022 dan 4.800.940.000.000 pada tahun 2023.

Pada tabel 1.2 laporan neraca perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk, Juga memperlihatkan dari tahun 2021, 2022, 2023 mengalami penurunan. Berikut laporan neraca dalam 3 tahun.

**Tabel 1.2**  
**Laporan Neraca (dalam Jutaan Rupiah)**  
**PT. Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2021, 2022, 2023**

Keterangan	2021	2022	2023
<b>Aktiva</b>			
<b>Aktiva lancar</b>			
Total aktiva lancar	7,642,208	7,567,768	6,191,839
<b>Aktiva Tetap</b>			
Total Aktiva Tetap	11,426,324	10,750,346	10,472,247
<b>Total Aktiva</b>	<b><u>19,068,532</u></b>	<b><u>18,318,114</u></b>	<b><u>16,664,086</u></b>
<b>Passiva</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	12,445,152	12,442,223	11,223,968
Liabilitas Jangka Panjang	2,302,111	1,878,635	2,058,880
Total liabilitas	<b><u>14,747,263</u></b>	<b><u>14,320,858</u></b>	<b><u>13,282,848</u></b>
<b>Ekuitas</b>			
Total Ekuitas	4,321,269	3,997,256	3,381,238
<b>Total Pasiva (liabilitas dan ekuitas)</b>	<b><u>19,068,532</u></b>	<b><u>18,318,114</u></b>	<b><u>16,664,086</u></b>

Sumber: [www.idx.co.id\(Data Diolah 2024\)](http://www.idx.co.id/Data/Diolah/2024)  
laporan keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar **Fahmi (2020)** Pada dasarnya ada beberapa rasio yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang dan kewajiban dalam jangka pendek secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio Aktivitas merupakan indikator keuangan untuk mengukur seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba atau keuntungan, berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan utang dan ekuitas. Perhitungan rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan juga bermanfaat bagi para pihak yang berkaitan dengan perusahaan salah satunya adalah manajemen perusahaan yang membutuhkan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasilnya digunakan untuk merancang perencanaan bisnis perusahaan dimasa yang akan datang dan juga untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengambilan pokok pinjaman. Dalam mengevaluasi penilaian saham dan jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada perusahaan analisis keuangan akan bermanfaat bagi para investor. Dengan demikian analisis keuangan yang dapat diterapkan atau digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial manajemen model*), dan lainnya **Cholil (2021)**. Dari latar belakang diatas

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2021, 2022, 2023”.

## METODE

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pada PT. Unilever Indonesia Tbk, melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, periode 2021, 2022, 2023. Pengambilan data dilakukan di internet melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian ini dilakukan mulai pada bulan juli sampai desember 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Sumber data penelitian yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan untuk periode 2021, 2022, 2023 yang dipublikasikan dan diunduh dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data tidak secara langsung diambil dari perusahaan yang bersangkutan. Sebagai bahan analisa dalam penelitian ini, maka data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain: Neraca Perusahaan per 31 Desember 2021, 2022, 2023. Kemudian laporan laba rugi perusahaan per 31 Desember 2021, 2022, 2023. Pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka dengan cara menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini. Dalam menganalisis data, alat analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, rasio aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

#### a. Rasio Likuiditas.

Rasio Likuiditas yang di analisis adalah perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*). Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Likuiditas bisa dilihat pada perhitungan berikut :

rasio lancar (*Current Ratio*), (dalam jutaan rupiah):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{7.642.208}{12.445.152} \times 100\% = 0,61 \text{ kali}$$

$$2022 = \frac{7.567.768}{12.442.223} \times 100\% = 0,60 \text{ kali}$$

$$2023 = \frac{6.191.839}{11.223.968} \times 100\% = 0,55 \text{ kali}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{0,61 + 0,60 + 0,55}{3} = 0,58 \text{ kali}$$

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2021, 2022, 2023”

Keterangan	Tahun			Rata-Rata
	2021	2022	2023	
<i>Current Ratio</i>	0,61 kali	0,60 kali	0,55 kali	0,58 kali

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Current Ratio* PT. Unilever tahun 2021, 2022, 2023 mengalami penurunan setiap tahunnya. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,58 kali yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan *current ratio* dalam kondisi (Kurang Baik), dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar dibawah angka 1.

#### b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang di analisis adalah perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Berdasarkan hasil perhitungan tiap-tiap Rasio Solvabilitas bisa dilihat pada perhitungan berikut :

*Debt to Asset Ratio (DAR)*, (dalam jutaan rupiah):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{14.747.263}{19.068.532} \times 100\% = 77\%$$

$$2022 = \frac{14.320.858}{18.318.114} \times 100\% = 78\%$$

$$2023 = \frac{13.282.848}{16.664.086} \times 100\% = 79\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{77\% + 78\% + 79\%}{3} = 78\%$$

*Debt to Equity Ratio (DER)*, (dalam jutaan rupiah):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{14.747.263}{4.321.269} \times 100\% = 341\%$$

$$2022 = \frac{14.320.858}{3.997.256} \times 100\% = 358\%$$

$$2023 = \frac{13.282.848}{3.381.238} \times 100\% = 392\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{341\% + 358\% + 392\%}{3} = 363\%$$

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan (*Debt to Equity Ratio (DER)*) Tahun 2021 2022, 2023”

Keterangan	Tahun			Rata-Rata
	2021	2022	2023	
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	77%	78%	79%	78%
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	341%	358%	392%	363%

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan Nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Unilever tahun 2021, 2022, 2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 78% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* dalam kondisi (Sangat Baik), dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar diatas angka 35%. Sedangkan untuk rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebesar 363% dalam kondisi (Sangat Baik), dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total utang dengan total ekuitas diatas angka 90%.

### c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yang di analisis adalah perhitungan *Receivable Turn On Ratio* dan *fixed assets turnover*. Berdasarkan hasil perhitungan tiap-tiap Rasio Aktivitas bisa dilihat pada perhitungan berikut :

*Receivable Turn On Ratio*, (dalam jutaan rupiah):

$$\text{Receivable Turn On Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{39.545.959}{4.516.555} \times 100\% = 8,75 \text{ kali}$$

$$2022 = \frac{41.218.811}{3.924.499} \times 100\% = 10,50 \text{ kali}$$

$$2023 = \frac{38.611.401}{2.343.012} \times 100\% = 16,47 \text{ kali}$$

$$\text{Receivable Turn On Ratio} = \frac{8,75 + 10,50 + 16,47}{3} = 11,90 \text{ kali}$$

*fixed assets turnover*, (dalam jutaan rupiah):

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{39.545.959}{7.642.208} \times 100\% = 5,17 \text{ kali}$$

$$2022 = \frac{41.218.811}{7.567.768} \times 100\% = 5,44 \text{ kali}$$

$$2023 = \frac{38.611.401}{6.191.839} \times 100\% = 6,23 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{5,17 + 5,44 + 6,23}{3} = 5,61 \text{ kali}$$

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Turn On Ratio dan fixed assets turnover**  
**Tahun 2021, 2022, 2023”**

Keterangan	Tahun			Rata-Rata
	2021	2022	2023	
<i>Receible Turn On Ratio</i>	8,75 kali	10,50 kali	16,47 kali	11,90 kali
<i>fixed assets turnover</i>	5,1 kali	5,44 kali	6,23 kali	5,61 kali

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Receible Turn On Ratio* dan nilai *fixed assets turnover* PT.Unilever tahun 2021, 2022, 2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 11,90 kali yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Receible Turn On Ratio* dalam kondisi (Kurang Baik), Dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total penjualan dengan piutang dibawah angka 15. Sedangkan untuk rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *fixed assets turnover* sebesar 5,61 kali dalam kondisi (Baik), dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total penjualan dengan total aset tetap diangka 5.

#### d. Rasio Profitabilitas

Rasio Aktivitas yang di analisis adalah perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil perhitungan tiap-tiap Rasio Aktivitas bisa dilihat pada perhitungan berikut:

*Net Profit Margin* (NPM), (dalam jutaan rupiah):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{5.758.148}{39.545.959} \times 100\% = 14\%$$

$$2022 = \frac{5.364.761}{41.218.881} \times 100\% = 13\%$$

$$2023 = \frac{4.800.940}{38.611.401} \times 100\% = 12\%$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{14\% + 13\% + 12\%}{3} = 13\%$$

*Return On Assets* (ROA), (dalam jutaan rupiah):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{5.758.148}{19.068.532} \times 100\% = 30\%$$

$$2022 = \frac{5.364.761}{18.318.114} \times 100\% = 29\%$$

$$2023 = \frac{4.800.940}{16.664.086} \times 100\% = 28\%$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{30\% + 29\% + 28\%}{3} = 29\%$$

*Return On Equity* (ROE), (dalam jutaan rupiah):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

$$2021 = \frac{5.758.148}{4.321.269} \times 100\% = 133\%$$

$$2022 = \frac{5.364.761}{3.997.256} \times 100\% = 134\%$$

$$2023 = \frac{4.800.940}{3.381.238} \times 100\% = 141\%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{133\% + 134\% + 141\%}{3} = 136\%$$

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) Tahun 2021, 2022, 2023”

Keterangan	Tahun			Rata-Rata
	2021	2022	2023	
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	14%	13%	12%	13%
<i>Return On Assets</i> (ROA)	30%	29%	28%	29%
<i>Return On Equity</i> (ROE)	133%	134%	141%	136%

Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan nilai *Return On Assets* (ROA) PT. Unilever tahun 2021, 2022, 2023 mengalami penurunan setiap tahunnya, nilai *Return On Equity* (ROE) tahun 2021, 2022, 2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 13% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dalam kondisi (Kurang Baik), dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total laba bersih dengan penjualan dibawah angka 20%.

Dan untuk rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Return On Assets* (ROA) sebesar 29% dalam kondisi (Kurang Baik), dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total laba bersih dengan total asset dibawah angka 30%.

Sedangkan untuk rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Return On Equity* (ROE) sebesar 136% dalam kondisi (Sangat Baik), dimana hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total laba bersih dengan total ekuitas diatas angka 40%.

## Pembahasan

### a. Rasio Likuiditas

Hasil analisis rasio Likuiditas (tabel 4.2) dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai *current ratio* (rasio lancar), pada tahun 2021 sebesar 0,61 kali tahun 2022 sebesar 0,60 kali dan tahun 2023 sebesar 0,55 kali, didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 58 kali. Hal ini berarti terjadi penurunan nilai *current ratio* (rasio lancar) setiap tahunnya. Pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,01 kali ditahun 2023 terjadi penurunan sebesar 0,05 kali, sehingga bisa dikatakan Kinerja likuiditas berdasarkan nilai *current ratio* (rasio lancar) kurang baik, karena besaran rasio yang dihasilkan berada dibawah rata-rata batas rasio keuangan, batas rasio keuangannya adalah maksimal 2, dimana bila hasil yang didapatkan dari perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar dibawa angka 1, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik).

### b. Rasio Solvabilitas

Hasil analisis rasio Solvabilitas (tabel 4.3) berdasarkan nilai *debt to asset ratio* tahun 2021 sebesar 77%, pada tahun 2022 sebesar 78%, dan pada tahun 2023 sebesar 79%. Hal ini berarti pada tahun 2021-2023 terus terjadi kenaikan jumlah nilai *debt to asset ratio*. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1% dan Pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1%. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 78% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Debt to Asset Ratio* dalam kondisi (Sangat Baik), karena besaran rasio yang dihasilkan berada diatas rata-rata batas rasio keuangan. Batas rasio keuangannya adalah maksimal 35%, dan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total utang dengan total aktiva diatas angka 35%.

Nilai *debt to equity ratio* tahun 2021 sebesar 341%, pada tahun 2022 sebesar 358%, dan pada tahun 2023 sebesar 392%. Hal ini berarti pada tahun 2021-2023 terus terjadi kenaikan jumlah nilai *debt to equity ratio*. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 17% dan Pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 34%. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 363% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *debt to equity ratio* dalam kondisi (Sangat Baik), karena besaran rasio yang dihasilkan berada diatas

rata-rata batas rasio keuangan, batas rasio keuangannya adalah maksimal 90%, dan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total utang dengan total ekuitas diatas angka 90%.

#### c. Rasio Aktivitas

Hasil analisis rasio Aktivitas (tabel 4.4) berdasarkan nilai *Receivable Turn On Ratio* tahun 2021 sebesar 8,75 kali, pada tahun 2022 sebesar 10,50 kali, dan pada tahun 2023 sebesar 16,57 kali. Hal ini berarti pada tahun 2021-2023 terus terjadi kenaikan jumlah nilai *Receivable Turn On Ratio*, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,75 kali dibandingkan tahun 2021, sedangkan pada tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 6,07 kali dibanding tahun 2021. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 11,90 kali yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Receivable Turn On Ratio* dalam kondisi (Kurang Baik), karena besaran rasio yang dihasilkan berada dibawah rata-rata batas rasio keuangan, batas rasio keuangannya adalah maksimal 15 dan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total penjualan dengan total piutang dibawah angka 15.

Hasil analisis rasio Aktivitas berdasarkan nilai *fixed assets turnover* tahun 2021 sebesar 5,17 kali, pada tahun 2022 sebesar 5,44 kali, dan pada tahun 2023 sebesar 6,23 kali. Hal ini berarti pada tahun 2021-2023 terus terjadi kenaikan jumlah nilai *fixed assets turnover*. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,27 kali dan Pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,79 kali, sedangkan untuk rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *fixed assets turnover* sebesar 5,61 kali dalam kondisi (Baik), karena besaran rasio yang dihasilkan berada diangka rata-rata batas rasio keuangan, batas rasio keuangannya adalah maksimal 5 kali dan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total penjualan dengan total aset tetap diangka 5.

#### d. Rasio Profitabilitas

Hasil analisis rasio Profitabilitas (tabel 4.5) berdasarkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2021 sebesar 14%, pada tahun 2022 sebesar 13%, dan pada tahun 2023 sebesar 12%, hal ini berarti terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* (NPM) setiap tahunnya. Pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 1%, sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 1%. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 13% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Net Profit Margin* dalam kondisi (Kurang Baik), karena besaran rasio yang dihasilkan berada dibawah rata-rata batas rasio keuangan, batas rasio keuangannya adalah maksimal 20%, dan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total laba bersih dengan total penjualan dibawah angka 20%.

Hasil analisis rasio Profitabilitas berdasarkan nilai *Return On Assets* (ROA) tahun 2021 sebesar 30%, pada tahun 2022 sebesar 29%, dan pada tahun 2023 sebesar 28%, hal ini berarti penurunan nilai *Return On Assets* (ROA) Pada tahun 2022 sebesar 1%, sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 1%. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 29% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Return On Assets* dalam kondisi (Kurang Baik), karena besaran rasio yang dihasilkan berada dibawah rata-rata batas rasio keuangan, batas rasio keuangannya adalah maksimal 30%, dan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total laba bersih dengan total aset dibawah angka 30%.

Hasil analisis rasio Profitabilitas berdasarkan nilai *Return On Equity* (ROE) tahun 2021 sebesar 133%, pada tahun 2022 sebesar 134%, dan pada tahun 2023 sebesar 141%. Hal ini berarti pada tahun 2021-2023 terus terjadi kenaikan jumlah nilai *Return On Equity* (ROE). Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1% dan Pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 7%. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 136% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan *Return On Equity* dalam kondisi (Sangat Baik), karena besaran rasio yang dihasilkan berada diatas rata-rata batas rasio keuangan, batas rasio keuangannya adalah maksimal 40%, dan hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total laba bersih dengan total ekuitas diatas angka 40%.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang peneliti teliti dapat ditarik beberapa kesimpulan :

Hasil penelitian dari segi Likuiditas, PT. Unilever Indonesia Tbk, selama periode tahun 2021, 2022, 2023 memiliki keadaan keuangan yang kurang baik sebab memiliki rasio likuiditas yang rendah untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian dari segi Solvabilitas, PT. Unilever Indonesia Tbk, selama periode tahun 2021, 2022, 2023 memiliki kondisi keuangan sangat baik sebab berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (modal asing) dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian dari segi Aktifitas, selama periode tahun 2021, 2022, 2023 bisa dikatakan memiliki kondisi keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan PT. Unilever Indonesia Tbk, mengelola piutang dengan rasio perputaran piutang yang cepat sehingga menguntungkan bagi PT. Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian dari segi Profitabilitas, PT. Unilever Indonesia Tbk, selama periode tahun 2021, 2022, 2023 memiliki kondisi keuangan yang kurang baik, perusahaan bahkan mengalami penurunan persentase keuntungan meskipun tidak terlalu besar. Kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang baik sebab belum konsisten dalam menghasilkan laba. Dilihat dari kesimpulan yang peneliti teliti hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, tahun 2021, 2022, 2023 berdasarkan hasil analisis rasio yang dilakukan bahwa dari segi rasio solvabilitas dan aktivitas yang dihasilkan baik, sedangkan untuk dari segi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang dihasilkan kurang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariyanti, 2020. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk." *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 06, no. 02
- Harahap, Sofyan S.2007. "Analisis Kritis atas Laporan Keuangan". Edisi kesatu. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamduh, 2009. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mutianti, (2020). Analisis Laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan periode 2010-2019 (studi Kasus pada Pt Bukit Asam persero Tbk, Pt aneka tambang persero Tbk, dan pt timah persero Tbk). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
- Misnawati. 2021. "Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Nasrum Djam Gasindo." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11, No. 2
- Munawir, (2007). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta
- Dzikra, (2024). Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan Pada Pt. United Tractors Tbk Periode 2018-2022). Skripsi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Pantjaningsih, P. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Adhi Karya ( Persero ) Tbk Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(1), 92–108.
- Putranto, (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang. *Jurnal Sekuritas*, Vol.1, No.3.
- Putri, (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pp London Sumatra indonesia Tbk Periode 2013-2018). Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
- Dwi, Prastowo. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YTKN. Yogyakarta
- Rahman, Fakung, dan Chepi Safei Jumhana. 2021. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk." *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* 3, No. 2
- Ardyansyah, Dkk. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, Volume 4, No. 1.
- Risalatin, (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2019-2021). *Islamic Business and Finance (IBF)*, Vol.3, No.2.
- Syamsudin, Lukman. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia PustakaUtara. Jakarta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja, Sukmawati. (2022). Analisis laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi
- Sawir, Agnes. (2005). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.